

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR SPASIAL PESERTA DIDIK DENGAN HASIL BELAJAR
GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Strata Satu
Untuk Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Fadila

NIM. 20045088/2020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

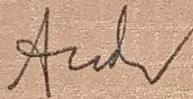
Judul : Hubungan Antara Minat Belajar Dan Kemampuan
Berpikir Spasial Peserta Didik Dengan Hasil Belajar
Geografi Di SMA Negeri 2 Pariaman
Nama : Fadila
NIM / TM : 20045088/2020
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2024

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001



Sari Nova, S.Pd., M.Sc
NIP. 198708132019032009

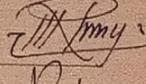
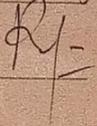
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fadila
TM/NIM : 2020/20045088
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, Tanggal Ujian 19 Agustus 2024 Pukul 07.30-08.30 WIB
dengan judul

Hubungan Antara Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Spasial Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Geografi Di SMA Negeri 2 Pariaman

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sari Nova, S.Pd., M.Sc.	1. 
Anggota Penguji	Dra. Rahmanelli, M.Pd.	2. 
Anggota Penguji	Sri Mariya, S.Pd., M.Pd.	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990931002





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadila
NIM/BP : 20045088/2020
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Hubungan Antara Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Spasial Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Geografi Di SMA Negeri 2 Pariaman”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Padang, Agustus 2024

Kepala Departemen Geografi

Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP.197102222002121001



Fadila
NIM. 20045088

ABSTRAK

Fadila, 2024, Hubungan Antara Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Spasial Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Geografi Di SMA Negeri 2 Pariaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 2 Pariaman, 2. Hubungan kemampuan berpikir spasial dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 2 Pariaman, 3. Hubungan antara minat belajar dan kemampuan berpikir spasial dengan hasil belajar mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan sifat penelitiannya adalah bersifat korelasi atau hubungan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.E berjumlah 141 peserta didik yang dipilih dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrumen, analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan: 1.) Adanya hubungan minat belajar dengan hasil belajar sebesar 10,2% dengan koefisien korelasi sebesar 0,319 yang menunjukkan hubungan yang lemah. Adanya minat yang baik maka akan menimbulkan semangat dalam diri siswa untuk belajar seperti materi geosfer yang memiliki potensi untuk menarik minat belajar siswa dalam pelajaran geografi jika disampaikan dengan cara yang relevan, menarik, dan interaktif, 2.) Adanya hubungan kemampuan berpikir spasial dengan hasil belajar sebesar 10,7% dengan koefisien korelasi sebesar 0,327 yang menunjukkan bahwa hubungan yang lemah. Pembahasan materi geosfer dalam konteks tes berpikir spasial melibatkan pemahaman dan analisis berbagai komponen geosfer serta hubungan spasial, 3.) Adanya hubungan minat belajar dan kemampuan berpikir spasial dengan hasil belajar sebesar 19,4% dengan koefisien korelasi 0,440 yang menunjukkan bahwa hubungan yang sedang. Hasil penelitian membuktikan bahwa kedua faktor tersebut, minat belajar dan kemampuan berpikir spasial, dapat berkontribusi secara positif terhadap hasil belajar. Ketika minat belajar dan kemampuan berpikir spasial meningkat, hasil belajar cenderung meningkat juga.

Kata kunci: Minat Belajar, Berpikir Spasial, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Spasial Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Geografi Di SMA Negeri 2 Pariaman”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberi petunjuk, nikmat serta memberi kemudahan kepada penulis.
2. Teruntuk dosen pembimbing saya yaitu Ibu Sari Nova, S.Pd, M.Sc. yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku Penguji I, Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku Penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.
5. Bapak Syafruddin, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pariaman dan Bapak Nefo Taher, S.Pd. selaku Guru Geografi yang telah menerima penulis dengan baik dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
6. Teristimewa untuk keluarga yang sangat saya sayangi yaitu Papa (Syahirul Amni, BE), Mama (Ismailiwati, S.Pd), Kakak (Desri Elvira, S.Pd) dan Bunda (Darmiati) yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dukungan, doa, saran dan nasihat kepada penulis.
7. Untuk rekan-rekan seperjuangan Geografi tahun masuk 2020.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2024

Fadila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Minat Belajar	10
2. Kemampuan Berpikir Spasial	18
3. Hasil Belajar.....	20
4. Pembelajaran.....	23
5. Fenomena Geosfer	26
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Sumber Data Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian	42

F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	60
1. Uji Instrumen	60
2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	63
3. Uji Hipotesis	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
1. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar	74
2. Hubungan Kemampuan Berpikir Spasial Dengan Hasil Belajar	75
3. Hubungan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Spasial Dengan Hasil Belajar	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
C. Keterbatasan Penelitian	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	37
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	40
Gambar 3. Grafik Statistik Deskriptif Minat Belajar	64
Gambar 4. Grafik Statistik Deskriptif Berpikir Spasial	66
Gambar 5. Kelas XE. 1	115
Gambar 6. Kelas XE. 2	115
Gambar 7. Kelas XE. 3	116
Gambar 8. Kelas XE. 4	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Harian KD Peta, Penginderaan Jauh dan SIG Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024	5
Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian	41
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik.....	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar	44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Spasial	45
Tabel 3.5 Skala Likert	47
Tabel 4.1 Uji Validitas Angket Minat Belajar	60
Tabel 4.2 Uji Validitas Tes Berpikir Spasial.....	61
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Minat Belajar	63
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Berpikir Spasial	65
Tabel 4.6 Kemampuan Berpikir Spasial Peserta Didik.....	65
Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	66
Tabel 4.8 Korelasi Minat Belajar (X1) Dengan Hasil Belajar (Y).....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana X1 Dengan Y	69
Tabel 4.10 Korelasi Berpikir Spasial (X2) Dengan Hasil Belajar (Y).....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana X2 Dengan Y	71
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian.....	87
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	88
Lampiran 3. Angket Minat Belajar.....	89
Lampiran 4. Tes Berpikir Spasial.....	92
Lampiran 5. Data Analisis Statistik Deskriptif.....	101
Lampiran 6. Jawaban Angket Peserta Didik.....	105
Lampiran 7. Jawaban Tes Peserta Didik.....	110
Lampiran 8. Dokumentasi Foto.....	115
Lampiran 9. Dokumentasi Video.....	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada kualitas pendidikan yang telah diimplementasikan pada negara tersebut. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal yang terpenting karena pembelajaran di sekolah menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan.

Pendidikan akan berjalan dengan baik apabila seluruh komponen bekerja secara profesional. Pendidikan geografi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan di Indonesia yang mengembangkan nilai-nilai karakter. Nilai karakter yang dimaksud adalah karakter yang mampu mengembangkan nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik (Halek, 2018). Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa pendidikan geografi di Indonesia dianggap sebagai elemen yang sangat penting dan strategis dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik dan tidak hanya berfokus pada informasi geografis semata, tetapi

juga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sehingga mereka dapat menjadi individu yang berintegritas, berpengetahuan luas, memiliki keterampilan yang berguna, dan memiliki sikap positif terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, pendidikan geografi mampu mempersiapkan peserta didik SMA memiliki kemampuan dalam menghadapi persaingan dan tantangan revolusi industri 4.0. Salah satu kemampuan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan tersebut dan permasalahan di bidang geografi adalah kemampuan berpikir keruangan (*Spatial Thinking*) (Aliman et al., 2018; Ridha et al., 2019; Subhani et al., 2017; Subhani & Agustina, 2018).

Kemampuan berpikir spasial merupakan kemampuan dalam mengenal ruang dan merupakan fokus yang kuat dalam pendidikan geografi (Flynn, 2018). Kemampuan peserta didik dalam berpikir secara spasial mampu membantu peserta didik dalam materi geografi yaitu memahami fenomena geosfer (Amaluddin et al., 2019). Menurut Maryono dan Urfan (2020), *Spatial Thinking Skill* adalah kemampuan memahami, memproses, dan berpikir dalam bentuk visual. Seseorang dengan kecakapan ini mampu menerjemahkan bentuk gambaran dalam pikirannya ke dalam bentuk dua atau tiga dimensi.

Berpikir spasial tidak saja dapat diintegrasikan dalam pembuatan bahan ajar (Ridha et al., 2019; Subhani et al., 2017), pertanyaan berbasis berpikir spasial dalam buku teks (Nguyen et al., 2018), lembar kerja mahasiswa (Subhani & Agustina, 2018). Namun berpikir spasial juga dapat diintegrasikan dalam pengembangan instrumen penilaian kemampuan peserta didik SMA. Pengembangan instrumen berpikir spasial pada peserta didik SMA sangat cocok

dilakukan karena kemampuan yang harus dimiliki peserta didik SMA adalah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Kumpulan kemampuan kognitif, *Spatial thinking skills* terdiri dari 3 faktor utama yakni konsep ruang, instrumen yang menggambarkan keruangan, serta proses bernalar secara keruangan. Berpikir spasial tidak cuma kemampuan buat menekuni tentang posisi, namun pula mengaitkan tentang pengamatan, kemampuan analisis buat menguasai fenomena geosfer, persebaran, pola, serta keterkaitan spasial antara objek-objek yang berbeda (Amaluddin et al., 2019) sehingga bisa menanggulangi bermacam perkara yang terjalin di muka bumi ini (Aliman et al., 2020). Oleh sebab itu, keahlian berpikir spasial sangat berarti serta wajib dipunyai (Webster, 2015: 7) dan ditumbuh kembangkan oleh peserta didik. (Anwar. S, 2016).

Pencapaian tujuan pembelajaran geografi dapat terwujud apabila peserta didik dibelajarkan dengan menerapkan nilai-nilai kemampuan berpikir spasial. Dalam mencapai nilai kemampuan berpikir spasial, diperlukan instrumen tes kemampuan berpikir spasial. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir spasial peserta didik, salah satunya yaitu minat belajar. Minat yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan kegiatan-kegiatan tertentu sehingga minat dapat dikatakan sebagai sebuah perasaan yang berkeinginan kuat terhadap suatu hal dan tidak hanya didasari pada kesadaran terhadap suatu kegiatan (Pratiwi, 2017: 88). Ahli yang lain juga memberikan teori terkait dengan minat, dimana menguatkan bahwa sebuah minat ditandai timbulnya rasa dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan didalam

hidupnya. Hal tersebut dijelaskan menurut Hamalik (2017: 43) berpendapat bahwa minat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat untuk berbuat sesuatu. Selain itu, minat adalah kecenderungan dari kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dan hal ini memberikan gambaran bahwa sebuah rasa minat terhadap suatu objek harus didasarkan pada keinginan yang kuat dan bukan hanya berdasar keinginan yang biasa atau kurang kuat (Muhibbin Syah, 2017:167).

Minat belajar dapat muncul karena seseorang memiliki sebuah rasa yang kuat akan kegiatan yang diminati oleh seseorang dan dilakukan secara penuh kesadaran atau minat dapat disebut sebagai sebuah perasaan yang kuat dan muncul dari kegiatan yang paling sering dilakukan oleh seseorang. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi meliputi kebutuhan dan minat. Peserta didik yang telah mengetahui manfaat dan keuntungan yang didapat dalam pembelajaran geografi, akan lebih giat untuk belajar karena belajar itu bukan lagi sebuah tuntutan tetapi menjadi sebuah kebutuhan. Minat juga memiliki peran dalam meningkatkan tingkat motivasi peserta didik. Salah satu alasan minat dalam pembelajaran geografi masih terlihat rendah adalah pelajaran geografi seringkali dianggap pelajaran yang susah dipahami, tidak menarik, dan membosankan. Sehingga seringkali juga tujuan pembelajaran geografi tidak tercapai. Minat belajar yang rendah atau kurangnya minat terhadap geografi dapat menyebabkan peserta didik kurang berminat untuk mengembangkan kemampuan berpikir spasial sehingga

akan kesulitan memahami konsep spasial serta hasil yang dapat pun kurang maksimal (Cintang, 2017).

Dapat disimpulkan minat terhadap pembelajaran didasarkan pada banyak hal dan kesemuanya saling berhubungan. Minat belajar diperoleh melalui kegiatan-kegiatan yang paling diminati dan sering dilakukan oleh seseorang sehingga dengan banyaknya intensitas kegiatan yang sering dilakukan tersebut dapat membuat minat belajar seseorang menjadi muncul. Kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan tersebut harus dilakukan dengan kesadaran penuh dari orang yang melakukan kegiatan tersebut, jika kegiatan yang sering dilakukan tersebut tidak dilakukan dengan penuh kesadaran maka tidak bisa memunculkan minat belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 2 Kota Pariaman dalam pembelajaran geografi pencapaian kemampuan berpikir spasial peserta didik belum optimal. Berikut rata-rata nilai ulangan harian peserta didik dengan KD Peta, Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) di SMA Negeri 2 Pariaman :

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Harian KD Peta, Penginderaan Jauh dan SIG Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024

NO.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata Nilai
1.	X.E 1	35	75
2.	X.E 2	36	69
3.	X.E 3	36	78
4.	X.E 4	34	70

Sumber : Data Guru Geografi Kelas X SMAN 2 Pariaman

Berdasarkan tabel diatas, kelas X.E 3 dan X.E 1 sudah berada dikriteria ketuntasan nilai KKM sedangkan X.E 2 dan X.E 4 masih dibawah kriteria ketuntasan KKM. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada kelas X di SMA Negeri 2 Pariaman adalah bernilai 75 ke atas.

Pemahaman peserta didik mengenai fenomena alam pada materi kewilayahan, ruang, serta konsep konsep geografi masih rendah. Ketika disajikan sebuah peta untuk dianalisis, beberapa peserta didik masih pasif dalam menyampaikan informasi serta ide spasial pada peta. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa rendahnya kemampuan berpikir spasial peserta didik (Nofirman, 2019; Somantri, 2022). Penelitian terdahulu oleh (Saputro, 2020) menunjukkan kemampuan berpikir spasial peserta didik belum optimal dikarenakan kurang terlatih mengerjakan soal dan pertanyaan yang mengasah kemampuan spasial.

Penelitian tentang minat belajar dan kemampuan berpikir spasial dalam pembelajaran geografi dilaksanakan untuk dapat mengetahui tingkat minat belajar yang sering terabaikan oleh guru serta mengetahui bagaimana kemampuan berpikir spasial peserta didik dalam pembelajaran geografi. Permasalahan minat belajar geografi oleh peserta didik yang ditemui pada SMAN 2 Pariaman yaitu ada yang tidak memperhatikan gurunya saat mengajar, mengobrol dengan temannya, serta pada saat pembelajaran dimulai peserta didik terlihat tidak langsung mengeluarkan buku namun masih menunggu perintah atau aba-aba dari gurunya. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Spasial Dengan Hasil Belajar Geografi Di SMA Negeri 2 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang dikemukakan peneliti adalah :

1. Minat belajar yang masih rendah pada geografi.
2. Kemampuan berpikir spasial peserta didik belum optimal pada geografi.
3. Pemahaman peserta didik pada materi konsep, ruang dan kewilayahan masih rendah.
4. Tidak memperhatikan gurunya saat mengajar, mengobrol dengan temannya, serta pembelajaran dimulai peserta didik tidak langsung mengeluarkan buku.
5. Belum mengetahui hubungan minat belajar dan kemampuan berpikir spasial dengan hasil belajar geografi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hubungan minat belajar dan kemampuan berpikir spasial dengan hasil belajar geografi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 2 Pariaman?

2. Apakah terdapat hubungan kemampuan berpikir spasial dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 2 Pariaman?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan kemampuan berpikir spasial dengan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang :

1. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar dalam geografi di SMA Negeri 2 Pariaman.
2. Hubungan kemampuan berpikir spasial dengan hasil belajar dalam geografi di SMA Negeri 2 Pariaman.
3. Hubungan antara minat belajar dengan kemampuan berpikir spasial dengan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Pemahaman teoritis mengenai hubungan minat belajar dan keterampilan berpikir spasial dalam konteks pembelajaran geografi akan terbantu dengan penelitian ini. Hal ini akan memungkinkan untuk membangun konsep yang lebih kompleks dan memiliki kesadaran yang lebih mendalam tentang variabel-variabel yang mempengaruhi pembelajaran geografi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta didik

Diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran geografi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini akan memberi guru lebih banyak pengetahuan tentang kemampuan berpikir spasial dan minat belajar peserta didiknya. Guru dapat mempersonalisasi pelajaran mereka dengan lebih baik sesuai kebutuhan dan preferensi peserta didik dengan memiliki kesadaran yang lebih dalam akan karakteristik individu mereka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk sekolah dalam hal ini SMA Negeri 2 Pariaman yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan minat belajar dan berpikir spasial peserta didik dalam pembelajaran geografi.

d. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi dan dalam rangka pembelajaran geografi, mahasiswa akan memperoleh pemahaman mengenai hubungan antara minat belajar dan kemampuan berpikir spasial sambil belajar tentang psikologi.